

IAIN Luncurkan Terjemahan Al-Quran Bahasa Cirebon

KESAMBI, (KC).- LP2M IAIN Syekh Nurjati melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Lanjutan Penerjemahan Al-Quran Bahasa Cirebon, Rabu (8/9/2021). Kegiatan ini merupakan FGD lanjutan pada bulan Februari 2021 yang lalu. Kegiatan tersebut merupakan kerjasama LP2M dengan Puslitbang Lektor, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi (LKKMO) Balitbang Diklat Kemenag RI.

Dalam sambutannya, Ahmad Yani selaku ketua pelaksana menyampaikan bahwa bahasa daerah adalah salah satu bagian dari khazanah yang harus dilestarikan. Kegiatan ini, pada awalnya merupakan kegiatan afirmatif IAIN Syekh Nurjati di masa awal pandemi, seiring berjalannya waktu kemudian direspons oleh LKKMO Kemenag RI.

"Local wisdom menjadi landasan penerjemahan Al-Quran ke dalam bahasa Cirebon, secara khusus IAIN Syekh Nurjati melalui LP2M ingin memberikan persembahan monumental untuk

masyarakat wilayah III Ciayumajukung, sampai saat ini penerjemahan Al-Quran Bahasa Cirebon sudah sampai 30 juz," ujar Ahmad Yani.

Sejalan dengan itu, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon H. Sumanta Hasyim menyambut baik FGD penerjemahan Al-Quran ke dalam Bahasa Cirebon. Melalui penerjemahan Al-Quran Bahasa Cirebon, diharapkan dapat memperkuat upaya konservasi bahasa daerah dari potensi kepunahan.

"Penerjemahan Al-Quran diharapkan sebagai upaya

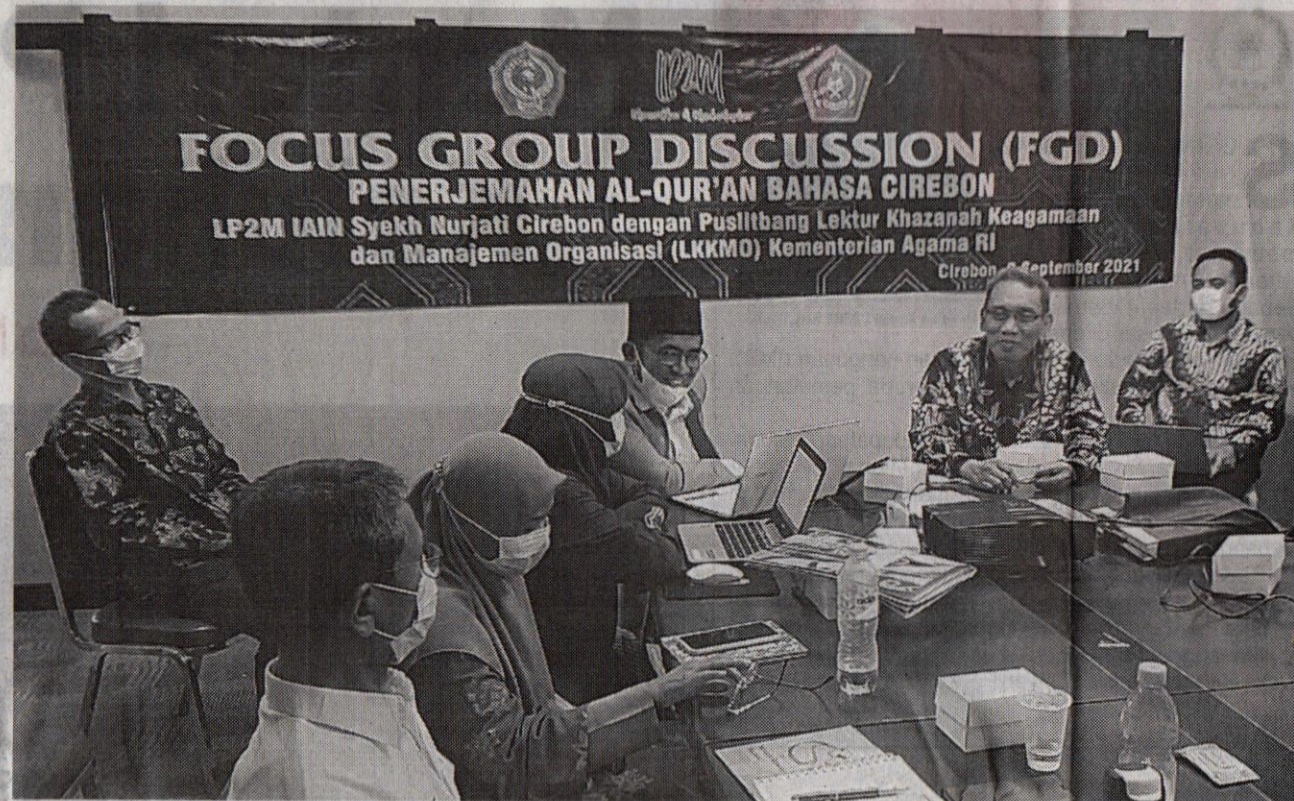
konservasi bahasa daerah dari potensi kepunahan. Bahasa Cirebon adalah bahasa yang unik, tidak Jawa, tidak pula Sunda. Bahkan pada abad ke-15, Bahasa Cirebon sudah digunakan sebagai bahasa pengantar di Asia Tenggara. Jadi, sudah sangat pantas jika Bahasa Cirebon ini juga digunakan untuk menerjemahkan Al-Quran," ujar Sumanta.

Ia menambahkan, penerjemahan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Cirebon merupakan pekerjaan mulia untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar Cirebon.

"Al-Quran harus dibahasakan dengan jelas, sehingga pesan-pesan yang ada di dalam Al-Quran sampai kepada para pembacanya," katanya.

Tim yang dikomandani oleh LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon tersebut sejauh ini sudah beberapa kali melakukan FGD membahas hal-hal terkait dengan penerjemahan Al-Quran. FGD melibatkan para ahli dan pakar di bidang ulumul Qur'an, budaya, dan bahasa.

Rencananya, FGD dengan skala yang lebih besar akan



IAIN Syekh Nurjati Cirebon bersama LKKMO Kemenag RI melaksanakan FGD untuk membahas lanjutan terjemahan Al-Qur'an ke bahasa Cirebon. Ist/KC

dilaksanakan pada tanggal 18, 19, dan 20 September 2021 mendatang, dengan

menghadirkan beberapa ahli yang terlibat antara lain KH. Ahsin Sakho Muhamad,

Buya Syakur, Bambang Irianto, Muhammad Mukhtar Zaidin, Kapus

LKKMO M. Arskal Salim, dan beberapa tokoh lainnya. (Fanny/KC)